



**Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Oleh Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**

***The Effect of Skills Using Variations by The Teacher on The Learning Activeness Of Students***

<sup>1</sup>Sitti Hajerah Hasyim, <sup>2</sup>M. Yusuf A. Ngampo, <sup>3</sup>Abdul Wahab, <sup>4</sup>Nurjannah

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

<sup>4</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

**ARTIKEL INFO**

**ABSTRAK**

Diterima

Dipublikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah sampel 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linier sederhana, uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh nilai  $0,010 < 0,05$  yang berarti bahwa keterampilan menggunakan variasi guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 17,8\%$  yang berarti keterampilan menggunakan variasi oleh guru mempunyai kontribusi terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 17,8 persen dan sisanya 82,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Keterampilan Menggunakan Variasi, Aktivitas Belajar

**ABSTRACT**

This research aimed to study the effect of skills using variations by the teacher on the learning activeness of class XI students of the Accounting Skills Program at SMK Negeri 1 Pangkep. The population in this research were all students of a class XI Accounting at SMK Negeri 1 Pangkep, totaling 104 students. The sampling technique used was simple random sampling with a sample of 36 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data were analyzed using descriptive percentage analysis techniques, instrument testing, and hypothesis testing. While the hypothesis test consists of simple linear regression analysis, t-test. Based on the results t-test analysis obtained a value of  $0.010 < 0.05$ , which means that the skill of using variations by the teacher has a significant effect on learning activeness. From the results of the analysis of the coefficient of determination ( $r^2$ ), the value of  $r^2 = 17,8\%$ , which means that the skill of using variation by the teacher has a contribution to student learning activeness of 17,8 percent and the remaining 82,2 percent are influenced by other factors.

\*e-mail :  
nurjannahfe@unm.ac.id

Keywords: Skills Using Variation, Learning Activity

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman dan adanya era globalisasi menuntut setiap manusia untuk siap menghadapi persaingan dengan manusia lain. Proses pendidikan diharapkan mampu membentuk dan menciptakan tenaga yang melibatkan diri dalam proses perkembangan guna mewujudkan tenaga yang terampil, kreatif dan berkualitas serta mampu mengikuti perubahan zaman. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang memiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan oleh guru seperti masuk ke kelas, melakukan presensi terhadap siswa, menagih tugas yang diberikan, atau memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa jenuh dan bosan. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur peserta didik serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, salah satu upaya guru dalam situasi ini adalah dengan menggunakan variasi mengajar. Menggunakan variasi dalam mengajar berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat sesuatu menjadi tidak monoton dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik, serta membuat aktifitas peserta didik menjadi bertambah.

Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa

menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif (Uno, 2012:171). Sementara Hamiyah dan Jauhar (2014:244) menyatakan bahwa keterampilan menggunakan variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan guru seperti masuk kelas, mengabsen siswa, menagih pekerjaan rumah atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa jenuh dan bosan. Dalam kondisi ini, guru harus pandai-pandai menggunakan seni mengajar dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran, atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Menurut Helmiati (2013:72) “beberapa prinsip yang harus menjadi pertimbangan, yaitu 1) Bertujuan, 2) Fleksibel, 3) Lancar dan berkesinambungan, 4) Wajar/tidak dibuat-buat, dan 5) Pengelola yang matang”. Terdapat tiga jenis variasi stimulus yang dilakukan oleh guru, yaitu: variasi pada waktu bertatap muka, variasi dalam mengadakan media/alat bantu pembelajaran dan variasi dalam melakukan pola interaksi (Sanjaya, 2014:39)

Dengan demikian, keterampilan guru dalam mengadakan variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya variasi dalam proses pembelajaran peserta didik selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi dan berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Majid (2013:262) bahwa tujuan dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- 1) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mengembangkan keinginan siswa terhadap hal-hal baru.
- 4) Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.

- 5) Meningkatkan keaktifan/keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar adalah suatu proses pembelajaran dimana peserta didik diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya (Uno dan Mohammad, 2012:77). Dengan kata lain tidak ada belajar tanpa keaktifan siswa. Dalam hal ini guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator sedangkan yang mendominasi dan aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa bukan hanya sebatas mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan menerima secara pasif atas segala pengetahuan yang diberikan, namun ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Keaktifan belajar siswa tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan pendekatan belajar (*approach to learning*) (Syah, 2010:129) Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar. Oleh sebab itu, peneliti mengambil salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu faktor eksternal dalam hal keterampilan menggunakan variasi oleh guru.

Peneliti menjadikan SMK Negeri I Pangkep sebagai objek dalam penelitian ini. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, yang dimana terdapat tujuh jurusan yaitu: Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi Keuangan dan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Agribisnis Pengolahan dan Hasil Pertanian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri I Pangkep bahwa guru sudah melakukan keterampilan menggunakan variasi mengajar dengan cukup baik. Pada awal pembelajaran, guru melakukan perubahan suara dari keras menjadi lemah atau dari tinggi menjadi rendah, memusatkan perhatian siswa, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat melalui diskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Guru sudah melakukan keterampilan menggunakan variasi mengajar dengan cukup baik. Namun, peneliti melihat keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah.

Dalam hal ini peneliti menemukan gejala umum terkait dengan keaktifan belajar siswa diantaranya:

- 1) Masih ada siswa keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas
- 2) Masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru.
- 3) Masih ada siswa yang tidak mau bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
- 4) Masih ada siswa yang tidak memiliki keberanian mengemukakan pendapat.
- 5) Masih ada siswa tidur di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Keterampilan menggunakan variasi oleh guru harus diperhatikan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya variasi di dalam mengajar maka akan dapat membuat peserta didik menjadi aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam keberhasilan suatu tujuan di dalam proses belajar, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya adalah guru, yaitu bagaimana cara guru mengajar didalam kelas. Keterampilan menggunakan variasi erat kaitannya dengan keaktifan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2012:171) yang mengatakan bahwa keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang

bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara keterampilan menggunakan variasi terhadap keaktifan belajar siswa yaitu ketika guru dalam proses pembelajaran melakukan variasi mengajar maka akan memunculkan rasa tertarik dalam diri siswa. Apabila rasa tertarik dalam diri siswa muncul maka perhatian siswa akan tertuju pada penjelasan guru sehingga keaktifan belajar siswa akan meningkat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri I Pangkep.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penyajian data dihasilkan dalam bentuk angka yang dianalisis menggunakan rumus statistika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri I Pangkep.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa program keahlian akuntansi kelas XI SMK Negeri I Pangkep yang berjumlah 104 siswa tahun ajaran 2019/2020. Menurut Ridwan dan Akdon (2009:253) “Apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau 30%-35% atau lebih”.

Dengan demikian maka peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah

35% dari jumlah populasi atau  $35\% \times 104$  siswa, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa yang terdiri 11 laki-laki dan 25 perempuan. sampel diambil dari 3 kelas secara acak. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 35% dari jumlah siswa yang ada pada setiap kelasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk variabel bebas dan variabel terikat menggunakan kuesioner dan dokumentasi, dimana variabel bebas yaitu keterampilan menggunakan variasi oleh guru dan variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa diukur dengan cara memberikan skor kesetiap indikator variabel berdasarkan skala likert. Berikut adalah tabel kisi-kisi pengembangan instrument variabel keterampilan menggunakan variasi dan keaktifan belajar :

**Tabel 1.** Matriks Pengembangan Instrumen Variabel Keterampilan Menggunakan Variasi

Variabel	Indikator	No.item	Jumlah
<b>Keterampilan Menggunakan Variasi (X)</b>	1. Variasi gaya mengajar	1-10	10
	2. Variasi media dan bahan ajar	11-13	3
	3. Variasi interaksi.	14-15	2
<b>Total</b>			<b>15</b>

Sumber: Djamarah (2010:126)

**Tabel 2. Matriks Pengembangan Instrumen Variabel Keaktifan Belajar**

Variabel	Indikator	No.item	Jumlah
Keaktifan Belajar (Y)	1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	1-2	2
	2. Terlibat dalam pemecahan masalah.	3-4	2
	3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.	5-6	2
	4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	7-8	2
	5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	9-10	2
	6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.	11-12	2
	7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	13-14	2
	8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.	15	1
<b>Total</b>			<b>15</b>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar. Berikut disajikan hasil perhitungan regresi linear sederhana.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		
(Constant)	32.055	9.998		3.206 .003
Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru	.470	.173	.422	2.716 .010

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar siswa

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 32.055 + 0.470X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 32,055, hal ini berarti bahwa jika keterampilan menggunakan variasi oleh guru nilainya nol maka variabel keaktifan belajar sebesar 32,055 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,470 hal ini berarti bahwa jika variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru mengalami peningkatan satu satuan, maka keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri I Pangkep meningkat sebesar 0,470 satuan.

#### 2. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa signifikan pengaruh keterampilan menggunakan variasi oleh guru

terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri I Pangkep. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikan <0,05 (5 persen). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji-t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.055	9.998		3.206	.003
Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru	.470	.173	.422	2.716	.010

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar siswa

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri I pangkep. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

**3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri I pangkep. Nilai R<sup>2</sup> mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Jika R<sup>2</sup> bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Keaktifan belajar. Sedangkan jika R<sup>2</sup> bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru dalam menjelaskan variabel keaktifan belajar sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 <sup>a</sup>	.178	10.260

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows

Berdasarkan tabel 5 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,178 atau 17,8 persen. Hal ini berarti keterampilan menggunakan variasi oleh guru memiliki kontribusi kepada keaktifan belajar sebesar 17,8 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**4. Korelasi Product Moment**

Untuk mengetahui korelasi atau keeratan hubungan kedua variabel yaitu keterampilan menggunakan variasi oleh guru dan keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri I Pangkep, maka dilakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang diolah melalui bantuan SPSS Versi 25 for windows yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Korelasi Product Moment Correlations**



		Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru	Keaktifan Belajar siswa
Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru	Pearson Correlation	1	.422*
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	36	36
Keaktifan Belajar siswa	Pearson Correlation	.422*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	36	36

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows

Berdasarkan tabel 6, maka diperoleh korelasi antara keterampilan menggunakan variasi oleh guru dan keaktifan belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,422. Hal ini berarti bahwa antara variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru dengan keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep berada pada interval 0,400 – 0,599 tabel koefisien korelasi yang berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan menggunakan variasi oleh guru dengan keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Keterampilan menggunakan variasi adalah kemampuan yang harus dikuasai guru dalam proses pembelajaran yang terdiri dari variasi suara, variasi media dan bahan ajar, dan variasi interaksi, yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, perhatian, dan keantusiasannya sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, keterampilan menggunakan variasi oleh guru berperan penting dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Keaktifan belajar adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa baik secara fisik maupun mental, dimana siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar untuk turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, dan kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya,

Hasil analisis deskriptif dari variabel penelitian ini diperoleh rata-rata persentase untuk variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru sebesar 75,8 persen dan termasuk dalam kategori baik. Adapun indikator yang memiliki persentase yang tinggi yaitu terdapat pada indikator variasi interaksi sebesar 81,3 persen hal ini disebabkan karena guru telah menggunakan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa seperti saling bertukar pendapat serta melakukan diskusi. sedangkan indikator yang paling rendah terdapat pada indikator variasi gaya mengajar sebesar 74,8 persen hal ini disebabkan karena guru masih hanya terfokus dalam pemberian materi saja dan masih kurang dalam melakukan variasi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, untuk indikator variasi media dan bahan ajar sebesar 75,1 persen hal ini disebabkan karena media dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas. Meskipun demikian variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru memberi pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.0 for windows, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep” dapat diterima. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis korelasi product moment diperoleh besarnya nilai korelasi sebesar 0,422 berada pada interval 0,400 – 0,599 yang termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang antara keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan menggunakan variasi oleh guru memiliki kontribusi kepada keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep sebesar 17,8 persen sedangkan sisanya sebesar 82,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Ayu Wandira (2019) yang mengemukakan bahwa keterampilan mengadakan variasi mengajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sangingi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Uno (2012:171) bahwa “keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam

konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keterampilan menggunakan variasi oleh guru yang baik maka kualitas pembelajarannya juga akan baik sehingga akan mempengaruhi keaktifan belajar, sebaliknya jika keterampilan menggunakan variasi oleh guru kurang baik dalam mengajar maka kualitas pembelajaran juga akan kurang baik dan berpengaruh terhadap keaktifan belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai  $0,010 < 0,05$  yang berarti keterampilan menggunakan variasi oleh guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 17,8\%$  yang berarti keterampilan menggunakan variasi oleh guru memiliki kontribusi terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 17,8 persen dan sisanya 82,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Berdasarkan uji korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,422 yang berada pada interval 0,400-0,599 yang berarti memiliki hubungan yang sedang antara keterampilan menggunakan variasi oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Hamiyah, Nur & Jauhar, Mohammad. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja pressindo
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta
- Ridwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. & Mohamad, Nurdin. (2012). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wandira, Sri Ayu. (2019). *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singingi*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.